



PEDOMAN **PENILAIAN** **MATURITAS** **PDDIKTI** **2024**



DAFTAR ISI

1. Latar Belakang.....	3
2. Metode Penelitian.....	4
3. Indikator Penilaian.....	10
A. Tata Kelola.....	10
1. Penerimaan Mahasiswa	10
2. Proses Perkuliahan.....	17
3. Kelulusan Mahasiswa.....	23
4. Manajemen Data.....	31
B. Sumber Daya.....	37
1. Penugasan SDM.....	37
2. Pengembangan SDM.....	39
3. Insentif SDM.....	41
C. Sarana dan Prasarana.....	44
1. Sistem Informasi.....	44
2. Infrastruktur.....	46
3. Sarana dan Pendukung Lainnya.....	48

LATAR BELAKANG

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) adalah sebuah sistem informasi yang dirancang untuk mengelola data dan informasi terkait perguruan tinggi di Indonesia. PDDIKTI berperan sebagai sumber data utama yang digunakan oleh *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek)* dalam pengambilan keputusan strategis, pemantauan, dan evaluasi kinerja perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kualitas data dan tata kelola informasi di perguruan tinggi, *Kemendikbudristek* terus berupaya untuk memastikan bahwa institusi pendidikan tinggi memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola data yang relevan melalui penilaian maturitas PDDIKTI.

Penilaian maturitas PDDIKTI merupakan mekanisme yang dirancang untuk mengukur sejauh mana perguruan tinggi mampu mengelola, memanfaatkan, dan menjaga integritas data yang tersimpan dalam PDDIKTI. Proses ini juga mencakup evaluasi atas tata kelola data, kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan, serta kesiapan institusi dalam menghadapi tantangan terkait pengelolaan informasi pendidikan tinggi yang akurat dan terpercaya. Hasil dari penilaian maturitas ini diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat kesiapan perguruan tinggi dalam mengoptimalkan peran PDDIKTI.

Pada tahun 2024, Pedoman Penilaian Maturitas PDDIKTI diharapkan dapat memberikan kerangka evaluasi yang lebih komprehensif dan responsif terhadap kebutuhan zaman, sejalan dengan kemajuan teknologi dan peningkatan tuntutan akan akuntabilitas publik. Pedoman ini disusun dengan mempertimbangkan beberapa faktor utama, termasuk:

1. **Tata Kelola Data:** Perguruan tinggi diharapkan memiliki sistem tata kelola data yang baik, mencakup prosedur yang jelas, tim yang kompeten, serta teknologi yang mendukung pengelolaan data secara optimal.
2. **Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Standar:** Setiap perguruan tinggi harus mematuhi kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh *Kemendikbudristek* terkait pengelolaan data, termasuk keamanan, validitas, dan konsistensi data.
3. **Inovasi dan Pemanfaatan Data:** Penilaian maturitas juga memperhatikan bagaimana data PDDIKTI dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan, inovasi, dan pengembangan institusi.
4. **Keberlanjutan dan Kesiapan Teknologi:** Perguruan tinggi harus siap dengan teknologi yang terus berkembang dan mampu menjamin keberlanjutan pengelolaan data dalam jangka panjang.

Dengan adanya Pedoman Penilaian Maturitas PDDIKTI 2024, diharapkan seluruh perguruan tinggi di Indonesia dapat meningkatkan kematangan pengelolaan datanya, sehingga dapat berkontribusi lebih baik dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

METODE PENILAIAN

Penilaian Maturitas Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) 2024 menggunakan pendekatan yang terstruktur untuk menilai seberapa baik perguruan tinggi mengelola data dan sistem informasi terkait pendidikan tinggi. Penilaian ini berfokus pada berbagai aspek yang mencerminkan kualitas pengelolaan data, mulai dari tata kelola hingga pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan strategis. Metode penilaian ini mencakup beberapa tahapan dan indikator yang terukur, yang diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat maturitas institusi.

Berikut adalah metode penilaian yang digunakan dalam Maturitas PDDIKTI 2024:

1. Pendekatan Berbasis Dimensi

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa dimensi utama yang mencakup aspek-aspek kunci dalam pengelolaan PDDIKTI. Setiap dimensi ini memiliki bobot yang berbeda, tergantung pada pentingnya masing-masing aspek dalam menciptakan tata kelola data yang baik. Beberapa dimensi utama yang dinilai meliputi:

- **Tata Kelola Data (*Data Governance*):** Evaluasi mencakup kebijakan pengelolaan data, organisasi, dan peran tim dalam manajemen data, serta prosedur pengolahan dan pengawasan data.
- **Kualitas Data:** Penilaian terhadap akurasi, konsistensi, dan validitas data yang disimpan di PDDIKTI. Ini mencakup kepatuhan terhadap standar dan kebijakan yang ditetapkan oleh *Kemendikbudristek*.
- **Keamanan dan Privasi Data:** Mengevaluasi kemampuan institusi dalam menjaga keamanan data, termasuk penerapan langkah-langkah perlindungan terhadap akses yang tidak sah serta kepatuhan terhadap aturan privasi.
- **Pemanfaatan Data (*Data Utilization*):** Mengukur sejauh mana data digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, inovasi, dan pengembangan perguruan tinggi.
- **Keberlanjutan Teknologi (*Technology Sustainability*):** Menilai kesiapan infrastruktur teknologi untuk mendukung pengelolaan data secara berkelanjutan, termasuk penggunaan teknologi yang relevan dan up-to-date.

METODE PENILAIAN

2. Penilaian Kuantitatif dan Kualitatif

Penilaian maturitas dilakukan dengan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif:

- Penilaian Kuantitatif: Melalui pengukuran kinerja berdasarkan indikator-indikator yang terukur. Misalnya, jumlah data yang valid, kecepatan pemrosesan data, atau tingkat pemanfaatan teknologi yang sesuai standar.

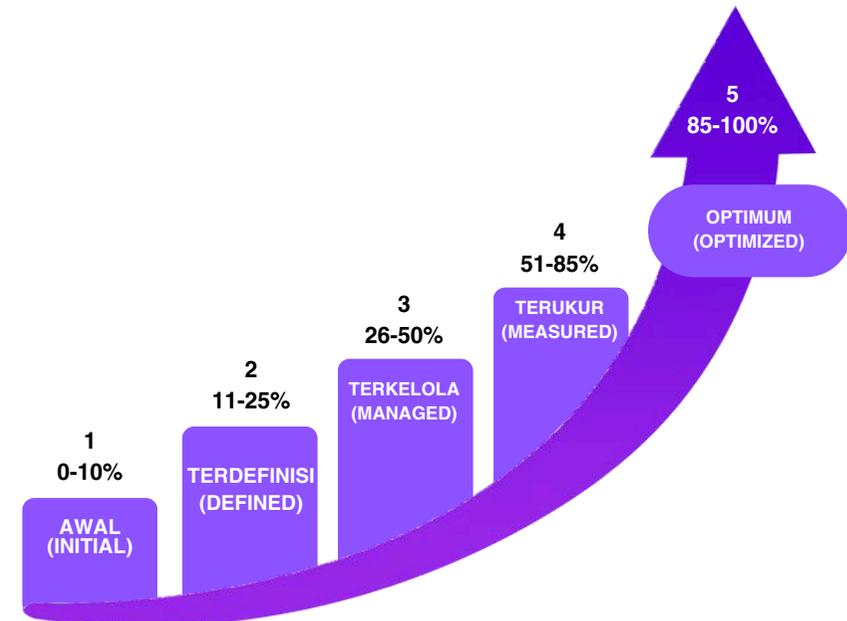
Penilaian Kualitatif: Dilakukan melalui wawancara, survei, dan evaluasi langsung oleh tim penilai untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang prosedur, tantangan, dan praktik terbaik yang diterapkan oleh perguruan tinggi.

METODE PENILAIAN

3. Penggunaan Skala Maturitas

Setiap dimensi yang dinilai diukur menggunakan skala maturitas. Skala ini biasanya terdiri dari beberapa tingkat yang menunjukkan kematangan suatu perguruan tinggi dalam pengelolaan data PDDIKTI. Umumnya, skala maturitas dibagi menjadi 5 tingkat, yaitu:

- **Tingkat 1 - Awal (*Initial*) 0-10** : Proses pengelolaan data belum terdokumentasi dengan baik, bersifat ad-hoc, dan belum konsisten.
- **Tingkat 2 - Terdefinisi (*Defined*) 11-25**: Kebijakan dan prosedur pengelolaan data sudah ada namun belum sepenuhnya diterapkan.
- **Tingkat 3 - Terkelola (*Managed*) 26-50** : Proses pengelolaan data mulai terstandarisasi dan diterapkan secara konsisten.
- **Tingkat 4 - Terukur (*Measured*) 51-85** : Pengelolaan data diukur secara berkala, ada monitoring dan evaluasi terhadap kualitas data.
- **Tingkat 5 - Optimum (*Optimized*) 86-100** : Proses pengelolaan data sudah sangat matang, efisien, dan ada inovasi dalam pengelolaannya.



METODE PENILAIAN

4. Instrumen Penilaian Maturitas

No	Area	Sub Area	Indikator
1	Tata Kelola	Penerimaan Mahasiswa (15)	Telah memiliki peta proses bisnis terkait pengelolaan dan pemanfaatan data (30)
2			Telah memiliki prosedur operasional standar(POS) terkait pengelolaan dan pemanfaatan data (30)
3			Prosedur operasional Standar (POS) telah diterapkan (40)
4		Proses Perkuliahan (15)	Telah memiliki peta proses bisnis terkait pengelolaan dan pemanfaatan data (30)
5			Telah memiliki prosedur operasional standar(POS) terkait pengelolaan dan pemanfaatan data (30)
6			Prosedur operasional Standar (POS) telah diterapkan (40)
7		Kelulusan Mahasiswa (15)	Telah memiliki peta proses bisnis terkait pengelolaan dan pemanfaatan data (30)
8			Telah memiliki prosedur operasional standar(POS) terkait pengelolaan dan pemanfaatan data (30)
9			Prosedur operasional Standar (POS) telah diterapkan (40)
10		Manajemen Data (55)	Perguruan Tinggi sudah memiliki unit pengelola data (25)
11			Perguruan Tinggi sudah memastikan data yang dikumpulkan mutakhir sesuai dengan peraturan per undang undangan (25)

METODE PENILAIAN

No	Area	Sub Area	Indikator
12			Perguruan tinggi memiliki <i>backup</i> data secara berkala (25)
13			Perguruan Tinggi sudah melakukan proses monitoring dan evaluasi pada pengelolaan data (25)
14	Sumber Daya Manusia (30)	Penugasan SDM (40)	Perguruan Tinggi sudah memiliki SDM pengelola data dengan penugasan khusus (ditunjukkan melalui SK atau peraturan PT) (100)
15		Pengembangan SDM (40)	SDM penyelenggara PDDikti mengikuti pelatihan yang diselenggarakan Pengelola PDDikti Pusat/LLDikti dibuktikan dengan sertifikat kehadiran pelatihan (60)
16			Mengikuti Pelatihan Teknis pendukung kegiatan pengelolaan Data (40)
17		Insentif SDM (20)	Perguruan Tinggi memperhatikan kesejahteraan SDM penyelenggara PDDikti terkait pelaksanaan tugas pengumpulan data PDDikti (100)
18	Sarana Dan Prasarana (20)	Sistem Informasi (50)	Perguruan Tinggi sudah memiliki sistem informasi akademik yang sesuai dengan proses bisnis dan POS yang dimiliki (100)
19		Infrastruktur (30)	Perguruan Tinggi memiliki Infrastruktur Jaringan dan Server baik secara <i>OnPrem</i> maupun <i>OnCloud</i> dalam mendukung Sistem Informasi Akademik (100)
20		Sarana Pendukung Lainnya (20)	Perguruan Tinggi menyediakan perangkat kerja TIK yang menunjang pengelolaan data (100)

4. Verifikasi dan Validasi

Setelah semua data dan informasi dikumpulkan, tim penilai akan melakukan proses verifikasi dan validasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan kenyataan dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Verifikasi:** Mengecek kesesuaian dokumen dan bukti pendukung yang diberikan oleh perguruan tinggi.
- **Validasi:** Melakukan *cross-check* terhadap data yang ada di PDDIKTI dengan hasil penilaian untuk memastikan keabsahan informasi.

5. Pelaporan dan Umpan Balik

Setelah proses penilaian selesai, perguruan tinggi akan menerima laporan hasil penilaian maturitas. Laporan ini mencakup nilai keseluruhan, penilaian per dimensi, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan. Umpan balik ini bertujuan untuk membantu institusi meningkatkan kualitas pengelolaan data mereka agar lebih matang dan berdaya guna.

6. Pembobotan dan Penentuan Skor Akhir

Setiap dimensi penilaian memiliki bobot tertentu yang akan mempengaruhi skor akhir. Setelah seluruh dimensi dinilai, nilai akhir dihitung berdasarkan bobot yang telah ditentukan. Bobot ini disusun untuk mencerminkan prioritas dan pentingnya setiap dimensi dalam mendukung pengelolaan data yang optimal. Hasil dari skor akhir akan dievaluasi oleh asesor dan selanjutnya nilai maturitas akan ditetapkan oleh tim Pusat yang berlaku untuk 1 tahun kedepan. Data dukung berupa dokumen bukti ataupun evidensinya berlaku untuk periode waktu selama 2 (dua) tahun.

7. Evaluasi Berkala

Penilaian maturitas PDDIKTI dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan perguruan tinggi dalam pengelolaan data mereka. Evaluasi secara reguler memungkinkan perguruan tinggi untuk terus memperbaiki tata kelola data dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta kebijakan yang baru.

Dengan metode penilaian ini, diharapkan perguruan tinggi dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai kondisi maturitas pengelolaan data mereka dan langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk mencapai tingkat kematangan yang lebih baik.

1. PENERIMAAN MAHASISWA

Pengelolaan dan pemanfaatan data dalam penyelenggaraan penerimaan mahasiswa merupakan salah satu aspek penting yang harus diidentifikasi dan dipetakan oleh perguruan tinggi melalui peta proses bisnis, yang kemudian dijabarkan dalam bentuk prosedur operasional standar (POS) untuk implementasinya. Proses ini harus mencakup seluruh tahapan, mulai dari persiapan penyelenggaraan hingga pelaporan ke PDDikti, serta dituangkan dalam produk hukum perguruan tinggi. Peta proses bisnis penerimaan mahasiswa minimal harus mencakup:

- Seluruh jalur penerimaan yang diselenggarakan
- Seluruh jenis penerimaan yang diselenggarakan dan/atau minimal mencakup jenis masuk:
 - Peserta didik baru
 - Pindahan
 - Alih jenjang
 - Lintas jalur
- Mekanisme perbaikan data pokok dan histori pendidikan

INDIKATOR DAN PENILAIAN

1.1 Telah memiliki peta proses bisnis terkait pengelolaan dan pemanfaatan data :

Tujuan :

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi melakukan identifikasi dan menetapkan proses bisnis terkait pengelolaan data penerimaan mahasiswa sampai pada tahap pelaporan PDDikti serta telah dituangkan dalam produk hukum Perguruan Tinggi

Bobot Penilaian : 30

Obyek Pemeriksaan:

- Produk hukum berupa Statuta/Peraturan akademik/penjaminan mutu yang mencantumkan terkait peta proses bisnis penerimaan mahasiswa
- Dokumen Peta Proses Bisnis penerimaan mahasiswa
- Dokumentasi tahapan penyusunan Peta Proses Bisnis penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan (SK Tim penyusun Probis, undangan pertemuan, Notulen pembahasan, Daftar hadir, Dokumentasi)
- Dokumen evaluasi peta proses bisnis penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan (Undangan evaluasi, Notulen, Daftar hadir, Dokumentasi)

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan Tinggi belum memiliki Peta Proses Bisnis	Apabila perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis penerimaan mahasiswa
2	Perguruan Tinggi sudah memiliki peta proses bisnis untuk sebagian jalur penerimaan mahasiswa	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis penerimaan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan proses bisnis, namun dokumen probis belum mencakup ketentuan minimal.
3	Perguruan Tinggi sudah memiliki peta proses bisnis untuk seluruh jalur penerimaan mahasiswa	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis penerimaan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan proses bisnis, dokumen peta probis sudah mencakup ketentuan minimal namun belum dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi
4	Perguruan Tinggi sudah memiliki Prosedur Operasional Standar (POS) untuk seluruh jalur penerimaan dan dievaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis penerimaan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan proses bisnis, dokumen peta probis sudah mencakup ketentuan minimal serta dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi minimal setahun sekali

1.2 Telah memiliki Prosedur Operasional Standar (POS) terkait pengelolaan dan pemanfaatan data

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi melakukan identifikasi dan menetapkan prosedur operasional standar(POS) terkait pengelolaan data penerimaan mahasiswa sampai pada tahap pelaporan PDDikti serta telah dituangkan dalam produk hukum Perguruan Tinggi

Bobot Penilaian: 30

Obyek Pemeriksaan:

- Produk hukum berupa Statuta/Peraturan akademik/penjaminan mutu yang mencantumkan terkait POS penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan
- Dokumen POS penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan
- Dokumentasi tahapan penyusunan POS penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan (SK Tim penyusun Probis, undangan pertemuan, Notulen pembahasan, Daftar hadir, Dokumentasi)
- Dokumen evaluasi POS penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan (Undangan evaluasi, Notulen, Daftar hadir, Dokumentasi)

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan Tinggi belum memiliki POS	Apabila perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan dokumen POS penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan
2	Perguruan Tinggi sudah memiliki POS untuk sebagian jalur penerimaan	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen POS penerimaan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan POS, namun dokumen belum mencakup ketentuan minimal sesuai ketentuan minimal.
3	Perguruan Tinggi sudah memiliki POS untuk seluruh jalur penerimaan	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen POS penerimaan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan POS, dokumen sudah mencakup ketentuan minimal namun belum dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi POS
4	Perguruan Tinggi sudah memiliki POS untuk seluruh jalur penerimaan dan dievaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen POS penerimaan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan POS, dokumen sudah mencakup ketentuan minimal serta dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi POS minimal setahun sekali

1.3 Prosedur operasional Standar (POS) telah diterapkan

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi menerapkan POS penerimaan mahasiswa dengan menetapkan standar pelayanan dan melakukan sosialisasi pelaksanaan POS

Bobot Penilaian: 40

Obyek Pemeriksaan:

- Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi:
 - Dokumen kegiatan sosialisasi (undangan, daftar hadir, dokumentasi kegiatan)
 - Website/sosial media
 - Dokumentasi *leaflet*, brosur, *X-Banner* dan sejenisnya
- Dokumen proses penyelenggaraan penerimaan mahasiswa dapat berupa:
 - SK Panitia penerimaan
 - Formulir/platform penerimaan mahasiswa (Link website/aplikasi)
 - Dokumen seleksi
 - Dokumen penetapan mahasiswa (pengumuman/SK)
 - Dokumentasi laporan PDDikti mahasiswa baru
 - Dokumentasi perbaikan data pokok dan histori pendidikan

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Seluruh unit PT belum menerapkan POS	Apabila perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan sesuai dengan POS
2	Sebagian unit PT telah menerapkan POS pada Penerimaan Mahasiswa	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan yang sesuai dengan POS namun belum semua unit penerimaan (program studi/fakultas/jenjang studi) atau jenis penerimaan (peserta didik baru/pindahan/alih jenjang)
3	Seluruh unit PT telah menerapkan POS pada Penerimaan Mahasiswa	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan yang sesuai dengan POS pada seluruh unit dan jenis pendaftaran namun tidak dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi minimal setahun sekali
4	Seluruh unit PT telah menerapkan POS pada Penerimaan Mahasiswa dan dilakukan evaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan penerimaan mahasiswa, perbaikan data pokok dan histori pendidikan yang sesuai dengan POS pada seluruh unit dan jenis pendaftaran serta dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi minimal setahun sekali

2. PROSES PERKULIAHAN

Pengelolaan dan pemanfaatan data dalam penyelenggaraan proses perkuliahan merupakan salah satu aspek penting yang harus diidentifikasi dan dipetakan oleh perguruan tinggi melalui peta proses bisnis, yang kemudian dijabarkan dalam bentuk prosedur operasional standar (POS) untuk implementasinya. Proses ini harus mencakup seluruh tahapan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi studi, yang diikuti dengan pelaporan ke PDDikti. Dalam pelaksanaannya, serangkaian kegiatan pembelajaran meliputi penyampaian materi oleh dosen melalui kuliah, diskusi, praktikum, dan tugas mandiri, serta partisipasi aktif mahasiswa untuk memahami dan menerapkan pengetahuan. Evaluasi seperti ujian, kuis, presentasi, dan tugas berbasis proyek dilakukan secara berkala untuk mengukur pencapaian dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang studi mereka. Proses perkuliahan ini secara keseluruhan diselenggarakan secara terstruktur untuk memastikan bahwa setiap tahapan berjalan sesuai standar dan dilaporkan dengan baik ke PDDikti. Ketentuan yang tertuang dalam Peta proses bisnis dan POS proses perkuliahan minimal harus mencakup:

- rencana studi
- perkuliahan
- Evaluasi studi
- MBKM
- Hasil studi
- Mekanisme perbaikan data

2.1 Telah memiliki peta proses bisnis terkait pengelolaan dan pemanfaatan data

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi melakukan identifikasi dan menetapkan proses bisnis terkait pengelolaan data proses perkuliahan sampai pada tahap pelaporan PDDikti serta telah dituangkan dalam produk hukum Perguruan Tinggi

Bobot Penilaian: 30

Obyek Pemeriksaan:

Produk hukum berupa Statuta/Peraturan akademik/penjaminan mutu yang mencantumkan terkait peta proses bisnis proses perkuliahan Dokumen Peta Proses Bisnis proses perkuliahan Dokumentasi tahapan penyusunan Peta Proses Bisnis proses perkuliahan (SK Tim penyusun Probis, undangan pertemuan, Notulen pembahasan, Daftar hadir, Dokumentasi) Dokumen evaluasi peta proses bisnis proses perkuliahan (Undangan evaluasi, Notulen, Daftar hadir, Dokumentasi)

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan Tinggi belum memiliki Peta Proses Bisnis	Apabila perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis proses perkuliahan
2	Perguruan Tinggi sudah memiliki peta proses bisnis untuk sebagian proses perkuliahan	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis proses perkuliahan dan/atau dokumen tahapan penyusunan proses bisnis, namun dokumen probis belum mencakup ketentuan minimal tahapan proses perkuliahan
3	Perguruan Tinggi sudah memiliki peta proses bisnis untuk seluruh proses perkuliahan	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis proses perkuliahan dan/atau dokumen tahapan penyusunan proses bisnis, dokumen peta probis sudah mencakup ketentuan minimal tahapan proses perkuliahan namun belum dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi peta proses bisnis
4	Perguruan Tinggi sudah memiliki peta proses bisnis untuk seluruh proses perkuliahan dan dievaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis penerimaan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan proses bisnis, dokumen peta probis sudah memuat ketentuan minimal tahapan proses perkuliahan serta dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi peta proses bisnis minimal setahun sekali

2.2 Telah memiliki prosedur operasional standar (POS) terkait pengelolaan dan pemanfaatan data

Tujuan :

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi melakukan identifikasi dan menetapkan prosedur operasional standar(POS) terkait pengelolaan data proses perkuliahan sampai pada tahap pelaporan PDDikti serta telah dituangkan dalam produk hukum Perguruan tinggi

Bobot Penilaian: 30

Obyek Pemeriksaan :

Produk hukum berupa Statuta/Peraturan akademik/penjaminan mutu yang mencantumkan terkait POS penerimaan mahasiswaDokumen POS penerimaan mahasiswa Dokumentasi tahapan penyusunan POS penerimaan mahasiswa (SK Tim penyusun Probis, undangan pertemuan, Notulen pembahasan, Daftar hadir, Dokumentasi)Dokumen evaluasi POS penerimaan mahasiswa (Undangan evaluasi, Notulen, Daftar hadir, Dokumentasi)

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan Tinggi belum memiliki POS	Apabila perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan dokumen POS proses perkuliahan
2	Perguruan Tinggi sudah memiliki POS untuk sebagian proses perkuliahan	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen POS proses perkuliahan dan/atau dokumen tahapan penyusunan POS, namun dokumen belum mencakup ketentuan minimal tahapan proses perkuliahan
3	Perguruan Tinggi sudah memiliki POS untuk seluruh proses perkuliahan	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen POS perkuliahan dan/atau dokumen tahapan penyusunan POS, dokumen sudah mencakup ketentuan minimal tahapan proses perkuliahan namun belum dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi POS
4	Perguruan Tinggi sudah memiliki POS untuk seluruh proses perkuliahan dan dievaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen POS proses perkuliahan dan/atau dokumen tahapan penyusunan POS, dokumen sudah mencakup ketentuan minimal tahapan proses perkuliahan serta dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi POS minimal setahun sekali

2.3 Prosedur operasional Standar (POS) telah diterapkan

Tujuan :

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi menerapkan POS proses perkuliahan dengan menetapkan standar pelayanan dan mensosialisasi pelaksanaan POS

Bobot Penilaian: 40

Obyek Pemeriksaan:

Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi:

- Dokumen kegiatan sosialisasi (undangan, daftar hadir, dokumentasi kegiatan)
- Website/sosial media
- Dokumentasi *leaflet*, *brochure*, *X-Banner* dan sejenisnya

Dokumen proses penyelenggaraan perkuliahan dapat berupa:

- Kalender akademik Publikasi proses perkuliahan (*Link website/aplikasi*)
- KRS
- Pelaksanaan evaluasi studi
- KHS
- Dokumen Penyelenggaraan MBKM (pendaftaran, seleksi, konversi pengakuan SKS)
- Dokumen perbaikan data

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Seluruh unit PT belum menerapkan POS	Apabila perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan proses perkuliahan sesuai dengan POS
2	Sebagian unit PT telah menerapkan POS pada proses perkuliahan	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan proses perkuliahan yang sesuai dengan POS namun belum semua unit (program studi/fakultas/jenjang studi)
3	Seluruh unit PT telah menerapkan POS pada proses perkuliahan	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan proses perkuliahan yang sesuai dengan POS pada seluruh unit namun tidak dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi minimal setahun sekali
4	Seluruh unit PT telah menerapkan POS pada proses perkuliahan dan dilakukan evaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan proses perkuliahan yang sesuai dengan POS pada seluruh unit serta dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi minimal setahun sekali

3. KELULUSAN MAHASISWA

Pengelolaan dan pemanfaatan data dalam proses penstatusan kelulusan mahasiswa merupakan salah satu aspek penting yang harus diidentifikasi dan dipetakan oleh perguruan tinggi melalui peta proses bisnis, yang kemudian dijabarkan dalam bentuk prosedur operasional standar (POS) untuk implementasinya. Proses ini harus mencakup seluruh tahapan, mulai dari persiapan kelulusan, verifikasi hasil studi, hingga evaluasi akhir yang diikuti dengan pelaporan ke PDDikti. Peta proses bisnis kelulusan mahasiswa harus mencakup penyelesaian rencana studi dan pencapaian hasil studi, termasuk pencapaian akhir ketika mahasiswa menyelesaikan semua persyaratan akademik dan administrasi, seperti mata kuliah, jumlah kredit, dan tugas akhir, sebagai bukti kompetensi untuk melanjutkan ke tahap profesional atau studi lanjutan. Adapun mencakup:

- Verifikasi hasil studi
- Penyelesaian studi
- Mutasi mahasiswa
- Pemberhentian status mahasiswa

3.1 Telah memiliki peta proses bisnis terkait pengelolaan dan pemanfaatan data

Tujuan :

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi melakukan identifikasi dan menetapkan proses bisnis terkait pengelolaan data kelulusan mahasiswa sampai pada tahap pelaporan PDDikti serta telah dituangkan dalam produk hukum Perguruan Tinggi

Bobot Penilaian: 30

Obyek Pemeriksaan:

- Produk hukum berupa Statuta/Peraturan akademik/penjaminan mutu yang mencantumkan terkait peta proses bisnis kelulusan mahasiswa
- Dokumen Peta Proses Bisnis proses penstausan kelulusan mahasiswa
- Dokumentasi tahapan penyusunan Peta Proses Bisnis proses penstausan kelulusan mahasiswa (SK Tim penyusun Probis, undangan pertemuan, Notulen pembahasan, Daftar hadir, Dokumentasi)
- Dokumen evaluasi peta proses bisnis proses penstausan kelulusan mahasiswa (Undangan evaluasi, Notulen, Daftar hadir, Dokumentasi)

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan Tinggi belum memiliki Peta Proses Bisnis	Apabila perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis proses penstausan kelulusan mahasiswa
2	Perguruan Tinggi sudah memiliki peta proses bisnis untuk sebagian proses penstausan kelulusan mahasiswa	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis proses penstausan kelulusan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan proses bisnis, namun dokumen probis belum mencakup ketentuan minimal proses penstausan kelulusan mahasiswa
3	Perguruan Tinggi sudah memiliki peta proses bisnis untuk seluruh proses penstausan kelulusan mahasiswa	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis proses penstausan kelulusan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan proses bisnis, dokumen peta probis sudah mencakup ketentuan minimal proses penstausan kelulusan mahasiswa namun belum dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi peta proses bisnis
4	Perguruan Tinggi sudah memiliki peta proses bisnis untuk seluruh proses penstausan kelulusan mahasiswa dan dievaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen peta proses bisnis proses penstausan kelulusan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan proses bisnis, dokumen peta probis sudah mencakup ketentuan minimal tahapan proses perkuliahan serta dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi peta proses bisnis minimal setahun sekali

3.2 Telah memiliki prosedur operasional standar(POS) terkait pengelolaan dan pemanfaatan data

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi melakukan identifikasi dan menetapkan prosedur operasional standar(POS) terkait pengelolaan data kelulusan mahasiswa sampai pada tahap pelaporan PDDikti serta telah dituangkan dalam produk hukum Perguruan tinggi

Bobot Penilaian: 30

Obyek Pemeriksaan:

Produk hukum berupa Statuta/Peraturan akademik/penjaminan mutu yang mencantumkan terkait POS proses penstausan kelulusan mahasiswa Dokumen POS proses penstausan kelulusan mahasiswa Dokumentasi tahapan penyusunan POS proses penstausan kelulusan mahasiswa (SK Tim penyusun Probis, undangan pertemuan, Notulen pembahasan, Daftar hadir, Dokumentasi) Dokumen evaluasi POS proses penstausan kelulusan mahasiswa (Undangan evaluasi, Notulen, Daftar hadir, Dokumentasi)

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan Tinggi belum memiliki POS	Apabila perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan dokumen POS proses penstausan kelulusan mahasiswa
2	Perguruan Tinggi sudah memiliki POS untuk sebagian proses penstausan kelulusan mahasiswa	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen POS proses penstausan kelulusan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan POS, namun dokumen belum mencakup ketentuan minimal proses penstausan kelulusan mahasiswa
3	Perguruan Tinggi sudah memiliki POS untuk seluruh proses penstausan kelulusan mahasiswa	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen POS proses penstausan kelulusan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan POS, dokumen sudah mencakup ketentuan minimal proses penstausan kelulusan mahasiswa namun belum dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi POS
4	Perguruan Tinggi sudah memiliki POS untuk seluruh proses penstausan kelulusan mahasiswa dan dievaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen POS proses penstausan kelulusan mahasiswa dan/atau dokumen tahapan penyusunan POS, dokumen sudah mencakup ketentuan minimal proses penstausan kelulusan mahasiswa serta dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi POS minimal setahun sekali

3.3 Prosedur operasional Standar (POS) telah diterapkan

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi telah menerapkan POS kelulusan mahasiswa dengan menetapkan standar pelayanan dan melakukan sosialisasi pelaksanaan POS

Bobot Penilaian: 40**Obyek Pemeriksaan:**

Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi:

- Dokumen kegiatan sosialisasi (undangan, daftar hadir, dokumentasi kegiatan)
- Website/sosial media Dokumentasi *leaflet*, *brosur*, *X-Banner* dan sejenisnya terkait penyelesaian studi

Dokumen penyelenggaraan penyelesaian studi mahasiswa dapat berupa:

- Jadwal tahapan tugas akhir
- Publikasi tahapan penyelesaian studi (*Link website/aplikasi*)
- Dokumen pelaksanaan rangkaian tugas akhir
- Pelaksanaan evaluasi studi
- Publikasi mekanisme usul mutasi/pindah

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Seluruh unit PT belum menerapkan POS	Apabila perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan proses penstausan kelulusan mahasiswa sesuai dengan POS
2	Sebagian unit PT telah menerapkan POS pada proses penstausan kelulusan mahasiswa	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan proses penstausan kelulusan mahasiswa yang sesuai dengan POS namun belum semua unit (program studi/fakultas/jenjang studi)
3	Seluruh unit PT telah menerapkan POS pada proses penstausan kelulusan mahasiswa	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan proses penstausan kelulusan mahasiswa yang sesuai dengan POS pada seluruh unit namun tidak dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi minimal setahun sekali
4	Seluruh unit PT telah menerapkan POS pada proses penstausan kelulusan mahasiswa dan dilakukan evaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen penyelenggaraan proses penstausan kelulusan mahasiswa yang sesuai dengan POS pada seluruh unit serta dapat menunjukkan dokumen pelaksanaan evaluasi minimal setahun sekali

4. MANAJEMEN DATA

Manajemen data merupakan salah satu aspek penting dalam penilaian maturitas data, di mana proses pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan penggunaan data secara sistematis menjadi kunci utama. Proses ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, memperkuat administrasi, serta meningkatkan kualitas layanan akademik dan operasional di institusi. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengelola seluruh siklus hidup data, mulai dari akurasi dalam pengumpulan, efisiensi penyimpanan, hingga pemanfaatan data untuk mendukung strategi dan tujuan perguruan tinggi dalam meningkatkan penjaminan mutu.

4.1 Perguruan Tinggi sudah memiliki unit pengelola data

Tujuan:

Mengukur sejauh mana upaya perguruan tinggi dalam membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menganalisis data, yang dibuktikan dengan SK Tim Kerja

Bobot Penilaian: 25**Obyek Pemeriksaan:**

Struktur Organisasi dan uraian tugas yang bertanggungjawab dalam pengelolaan data
Dokumen yang menunjukkan kualifikasi penanggung jawab, proses seleksi dan atau perekrutan
SK Unit/Tim pengelola data

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Belum ada Unit yang menjalankan fungsi pengelola data	Apabila perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan dokumen terkait unit pengelola data
2	Sudah ada Unit yang menjalankan fungsi pengelola data dan belum diSK kan	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen-dokumen terkait pengelolaan data yang dijalankan oleh unit namun tidak dapat menunjukkan dokumen uraian tugas dan tanggungjawab pengelolaan data dalam SK unit
3	Sudah ada Unit yang menjalankan fungsi pengelola data dan sudah diSK kan	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen-dokumen terkait pengelolaan data yang dijalankan oleh unit tertentu dengan uraian tugas dan tanggungjawab pengelolaan data yang tercantum dalam SK unit, namun tidak dapat menunjukkan dokumen evaluasi kinerja pengelolaan data secara berkala
4	Sudah ada Unit yang menjalankan fungsi pengelola data dan sudah diSK kan serta telah dievaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi dapat menunjukkan dokumen-dokumen terkait pengelolaan data yang dijalankan oleh unit tertentu dengan uraian tugas dan tanggungjawab pengelolaan data yang tercantum dalam SK unit, namun tidak dapat menunjukkan dokumen evaluasi kinerja pengelolaan data secara berkala

4.2. Perguruan Tinggi sudah memastikan data yang dikumpulkan mutakhir sesuai dengan peraturan per undang undangan

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi secara aktif memperbarui, memvalidasi, dan menjaga agar data tetap akurat dan relevan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin transparansi dan integritas pengelolaan data.

Bobot Penilaian: 25**Obyek Pemeriksaan:**

- Dokumen kegiatan verifikasi dan validasi laporan per *check point*
- Berita acara verifikasi
- Dokumen laporan *check point*
- Dokumen Evaluasi (contoh: notulen)
- *Checkpoint* Otomatis Integrasi dengan PDDIKTI

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan tinggi belum melakukan <i>checkpoint</i> pelaporan	Apabila Perguruan Tinggi Belum melakukan <i>checkpoint</i> 1 dan 2 pelaporan secara tepat waktu
2	Perguruan tinggi baru melakukan <i>checkpoint</i> 1 atau <i>checkpoint</i> 2	Apabila Perguruan Tinggi baru melakukan <i>checkpoint</i> 1 atau <i>checkpoint</i> 2 pelaporan secara tepat waktu
3	Perguruan tinggi melakukan <i>checkpoint</i> 1 dan 2 pelaporan secara tepat waktu dan ada bukti dokumen laporan <i>checkpoint</i>	Apabila Perguruan Tinggi sudah melakukan <i>checkpoint</i> 1 dan 2 pelaporan secara tepat waktu dan sudah melampirkan bukti dokumen laporan <i>checkpoint</i> 1 dan 2 pelaporan
4	Perguruan tinggi melakukan <i>checkpoint</i> 1 dan 2 pelaporan secara tepat waktu serta melakukan evaluasi secara berkala	Apabila Perguruan Tinggi sudah melakukan <i>checkpoint</i> 1 dan 2 pelaporan secara tepat waktu dan sudah melampirkan bukti dokumen laporan <i>checkpoint</i> 1 dan 2 pelaporan serta sudah disertakan dokumen evaluasi secara berkala.

4.3 Perguruan tinggi memiliki *backup* data secara berkala

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi melakukan memastikan integritas dan keamanan informasi meliputi *backup* data secara rutin serta memfasilitasi pemulihan data yang efektif dan efisien dalam situasi kegagalan sistem atau insiden lainnya

Bobot Penilaian: 25**Obyek Pemeriksaan:**

- Dokumen penanganan insiden keamanan data
- laporan *backup*
- *Log back* (Bukti tangkapan layar *backup* data)

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan tinggi belum melakukan <i>backup</i> data	Apabila Perguruan Tinggi belum pernah melakukan <i>backup</i> data
2	Perguruan tinggi sudah melakukan <i>backup</i> data namun belum berkala	Apabila Perguruan Tinggi pernah melakukan <i>backup</i> data
3	Perguruan tinggi sudah melakukan <i>backup</i> data secara berkala	Apabila Perguruan Tinggi sudah melakukan <i>backup</i> data secara berkala
4	Perguruan tinggi sudah melakukan <i>backup</i> data secara berkala sesuai dengan standar keamanan informasi	Apabila Perguruan Tinggi sudah melakukan <i>Backup</i> data secara berkala sesuai dengan standar keamanan informasi (Strategi backup : 3 salinan, 2 ditempatkan secara berbeda, 1 berada di <i>offsite</i>)

4.4 Perguruan Tinggi sudah melakukan proses *monitoring* dan evaluasi pada pengelolaan data

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan penggunaan data dilakukan sesuai dengan standar kualitas, keamanan, dan kepatuhan yang ditetapkan

Bobot Penilaian: 25**Obyek Pemeriksaan:**

Berita acara monev ditandatangani yang terlibat

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan tinggi belum melakukan <i>monev</i>	Apabila Perguruan Tinggi belum pernah melakukan proses <i>monitoring</i> dan evaluasi pada pengelolaan data
2	Perguruan tinggi sudah melakukan <i>monev</i> namun belum berkala	Apabila Perguruan Tinggi pernah melakukan proses <i>monitoring</i> dan evaluasi pada pengelolaan data
3	Perguruan tinggi sudah melakukan <i>monev</i> terkait rencana studi atau hasil studi	Apabila Perguruan Tinggi melakukan proses <i>monitoring</i> dan evaluasi pada pengelolaan data secara berkala (baru 1x per semester laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi dengan ttd kaprodi terkait rencana studi atau hasil studi)
4	Perguruan tinggi sudah melakukan <i>backup</i> data secara berkala sesuai dengan standar keamanan informasi	Apabila Perguruan Tinggi melakukan proses <i>monitoring</i> dan evaluasi pada pengelolaan data secara berkala (Minimal 2x per semester laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi dengan ttd kaprodi terkait rencana dan hasil studi)

INDIKATOR DAN PENILAIAN

B. SUMBER DAYA

1. PENUGASAN SDM

1.1. Perguruan Tinggi sudah memiliki SDM pengelola data dengan penugasan khusus (ditunjukkan melalui SK atau peraturan PT)

Tujuan:

Mengukur perguruan tinggi yang memiliki SDM penyelenggara PD Dikti dengan penugasan khusus (ditunjukkan melalui SK atau peraturan PT) dengan ketentuan 1 SDM penyelenggara PD Dikti maksimal menangani 1 Prodi atau dengan maksimum 500 data mahasiswa yang menjadi tanggungjawab kelolaan penyelenggara PDDIKTI

Bobot Penilaian: 100**Obyek Pemeriksaan:**

- SK Tim/Unit Pengelola Data
- Surat Tugas Pengelola Data
- Otomatis pengecekan User yang aktif (akun pengelola pddikti)

INDIKATOR DAN PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

1	Belum ada SDM pengelola data	Belum tersedia atau belum ditunjuk sumber daya manusia (SDM) yang bertanggung jawab khusus untuk mengelola data. Ini mencakup kegiatan seperti pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pelaporan data.
2	Sudah ada SDM pengelola data dan belum diSK kan	Apabila perguruan tinggi sudah memiliki personel yang bertugas mengelola data, tetapi belum memiliki Surat Keputusan (SK) formal untuk posisi tersebut.
3	Sudah ada SDM pengelola data dan sudah diSK kan	Apabila perguruan tinggi sudah ada Personel pengelola data yang telah ditunjuk secara resmi dengan SK, menandakan pengakuan formal atas peran mereka.
4	Sudah ada SDM pengelola data dan sudah diSK kan serta telah dievaluasi secara berkala	Apabila perguruan tinggi sudah memiliki SDM pengelola data yang telah ditunjuk secara resmi dengan SK dan perannya dievaluasi secara rutin untuk memastikan kinerja yang efektif.

INDIKATOR DAN PENILAIAN

2. PENGEMBANGAN SDM

2.1. SDM penyelenggara PDDikti mengikuti pelatihan yang diselenggarakan PDDikti dibuktikan dengan sertifikat kehadiran pelatihan

Tujuan:

Memastikan SDM penyelenggara PD Dikti telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan PD Dikti dibuktikan dengan sertifikat kehadiran pelatihan

Bobot Penilaian: 60

Obyek Pemeriksaan:

- Sertifikat partisipasi
- SK Penugasan menghadiri sosialisasi dari Perguruan Tinggi

Kriteria Penilaian :

1	YA	Apabila perguruan tinggi memiliki SDM penyelenggara PDDikti yang telah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh PDDikti, dan keikutsertaan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sertifikat kehadiran pelatihan.
2	TIDAK	Apabila perguruan tinggi memiliki SDM penyelenggara PDDikti telah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh PDDikti, dan keikutsertaan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sertifikat kehadiran pelatihan.

2.2. Mengikuti Pelatihan Teknis pendukung kegiatan pengelolaan Data

Tujuan:

Memastikan SDM yang ditunjuk sebagai tim pengelolaan data telah mengikuti pelatihan teknis pendukung kegiatan pengelolaan data baik internal maupun eksternal perguruan tinggi.

Bobot Penilaian: 40

Obyek Pemeriksaan:

Sertifikat pelatihan teknis Surat Tugas Mengikuti Pelatihan Teknis pendukung

Kriteria Penilaian :

1	YA	Sudah Mengikuti Pelatihan Teknis pendukung Kegiatan pengelolaan Data dengan Minimal 4 JP Satu tahun terakhir atau Pelatihan setara 4 JP
2	TIDAK	Belum Mengikuti Pelatihan Teknis pendukung Kegiatan pengelolaan Data dengan Minimal 4 JP Satu tahun terakhir atau Pelatihan setara 4 JP

INDIKATOR DAN PENILAIAN

3. INSENTIF SDM

3.1. Perguruan Tinggi memperhatikan kesejahteraan SDM penyelenggara PDDikti terkait pelaksanaan tugas pengumpulan data PDDikti

Tujuan:

Memastikan Perguruan Tinggi telah memperhatikan kesejahteraan SDM penyelenggara PD Diktiterkait pelaksanaan tugas pengumpulan data PD Dikti

Bobot Penilaian: 100

Obyek Pemeriksaan:

SK Gaji/Honor/Insentif SDM Pengelola Data PDDikti

Kriteria Penilaian :

1	YA	Apabila Perguruan Tinggi memberikan perhatian khusus terhadap kesejahteraan SDM yang bertanggung jawab atas pengelolaan PDDikti, seperti melalui insentif, tunjangan, atau fasilitas lain yang mendukung kesejahteraan mereka dalam melaksanakan tugas pengumpulan data PDDikti.
2	TIDAK	Apabila Perguruan Tinggi belum memberikan perhatian atau dukungan yang memadai terhadap kesejahteraan SDM penyelenggara PDDikti, sehingga tidak ada upaya khusus untuk mendukung kesejahteraan mereka dalam pelaksanaan tugas pengumpulan data.

INDIKATOR DAN PENILAIAN

C. SARANA DAN PRASARANA

1. SISTEM INFORMASI

1.1. Perguruan Tinggi sudah memiliki sistem informasi akademik yang sesuai dengan proses bisnis dan POS yang dimiliki

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi menggunakan teknologi informasi untuk pengumpulan data juga melakukan inovasi

Bobot Penilaian: 100

Obyek Pemeriksaan:

- . Dokumen Sistem
- . *Link* sistem informasi

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan tinggi belum memiliki sistem informasi akademik.	Apabila Perguruan Tinggi tidak memiliki sistem informasi akademik yang terstruktur untuk mengelola data akademik, sehingga proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data mungkin masih dilakukan secara manual.
2	Perguruan tinggi sudah memiliki sistem informasi akademik	Apabila Perguruan Tinggi telah memiliki sistem informasi akademik yang mendukung pengelolaan data akademik secara elektronik, tetapi belum ada integrasi dengan sistem PDDikti untuk pelaporan data.

INDIKATOR DAN PENILAIAN

3	Perguruan tinggi sudah memiliki sistem informasi akademik dan terintegrasi dengan pddikti	Apabila Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi akademik yang tidak hanya mendukung pengelolaan data akademik internal tetapi juga terintegrasi dengan PDDikti, sehingga data dapat secara otomatis disinkronkan atau dilaporkan ke sistem PDDikti sesuai standar.
4	Perguruan tinggi sudah memiliki sistem informasi akademik dan terintegrasi dengan pddikti serta melakukan pengembangan berkelanjutan	Apabila Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi akademik yang terintegrasi dengan PDDikti dan melakukan upaya pengembangan atau perbaikan sistem secara berkelanjutan. Ini mencakup penyesuaian dengan perubahan proses bisnis, regulasi, atau teknologi baru untuk memastikan sistem selalu mendukung kebutuhan akademik dan pelaporan secara optimal.

2. INFRASTRUKTUR

2.1. Perguruan Tinggi memiliki Infrastruktur Jaringan dan Server baik secara *OnPrem* maupun *OnCloud* dalam mendukung Sistem Informasi Akademik

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi menyiapkan infrastruktur jaringan dan server yang kuat untuk mendukung pengelolaan sistem informasi akademik baik secara *OnPrem* maupun *OnCloud*

Bobot Penilaian: 100

Obyek Pemeriksaan:

Dokumen pengelolaan infrastruktur jaringan dan server

Kriteria Penilaian :

1	Perguruan Tinggi belum memiliki Infrastruktur Jaringan dan Server	Apabila Perguruan Tinggi tidak memiliki infrastruktur jaringan dan server yang memadai untuk mendukung sistem informasi akademik, sehingga pengelolaan data dan sistem informasi mungkin bergantung pada metode manual atau sangat terbatas.
2	Perguruan Tinggi sudah memiliki infrastruktur jaringan dan server dengan metode sewa	Apabila Perguruan Tinggi menggunakan layanan sewa untuk infrastruktur jaringan dan server, artinya menggunakan sumber daya dari pihak ketiga (misalnya, layanan <i>cloud</i>) untuk mendukung sistem informasi akademik tanpa memiliki infrastruktur secara mandiri.

INDIKATOR DAN PENILAIAN

3	Perguruan Tinggi sudah memiliki infrastruktur jaringan dan server dengan kepemilikan mandiri	Apabila Perguruan Tinggi memiliki infrastruktur jaringan dan server sendiri untuk mendukung sistem informasi akademik, sehingga memiliki kontrol penuh atas pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur.
4	Perguruan Tinggi sudah memiliki infrastruktur jaringan dan server dengan kepemilikan mandiri serta sesuai dengan standar nasional	Apabila Perguruan Tinggi memiliki infrastruktur jaringan dan server yang dimiliki secara mandiri dan dibangun sesuai dengan standar nasional, seperti standar keamanan, keandalan, dan kapasitas, yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi akademik secara optimal.

INDIKATOR DAN PENILAIAN

3. SARANA PENDUKUNG LAINNYA

3.1. Perguruan Tinggi menyediakan perangkat kerja TIK yang menunjang pengelolaan data

Tujuan:

Mengukur sejauh mana perguruan tinggi menyediakan teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan, seperti komputer, perangkat lunak, jaringan, dan server untuk memastikan pengelolaan data yang efisien dan aman

Bobot Penilaian: 100

Obyek Pemeriksaan:

Laporan dokumen penyediaan perangkat kerja TIK

Kriteria Penilaian :

1	YA	Apabila Perguruan Tinggi menyediakan perangkat kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti komputer, perangkat lunak, akses internet, dan alat pendukung lain yang diperlukan untuk pengelolaan data secara efektif.
2	TIDAK	Apabila Perguruan Tinggi belum menyediakan perangkat kerja TIK yang memadai, sehingga pengelolaan data mungkin terkendala atau tidak bisa dilakukan secara optimal.



KEMENDIKTISAINTEK
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI